

Tingkat Pengetahuan Penyebaran Infeksi dan Manifestasi Sistemik Karies Gigi Mahasiswa Kedokteran Unisba

¹ Ira Tanti Sartika, ² Yuniarti, ³ Ratna Dewi Indi Astuti

^{1,2,3} Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,
Jl. Hariangbangga No.20 Bandung 40116

Abstract: The knowledge about the spread of infection and systemic manifestations of dental caries is very important to know by the 4th grade of FK UNISBA's students as a preparation for entering various blocks in co-assistant stage, especially the mouth and teeth block. The spread of infection of dental caries can be through dentoalveolar abscess stage, spaces involvement stage, and complications stage. Systemic manifestations of dental caries can be such as, premature birth; low birth weight; endocarditis; heart and valve damage; and stroke. The purpose of this study is to determine the level of knowledge of the spread of infection and systemic manifestations of dental caries in 4th grade students of Faculty of Medicine Unisba in academic year 2014/2015. This study used Descriptive at thr 4th Grade Students of Faculty of Medicine Unisba. Data collected by using questionnaires. Samples taken by total populations. Data processing and statistical analysis used Pearson product moment. Results showed that in 155 respondents, most of the students 'knowledge about the spread of infection is bad (94.9%), and for the knowledge of systemic manifestations showed that most of the students' knowledge was also bad (68.4%). Poor knowledge of the spread of infection and systemic manifestations of dental caries is caused due to the small hours of material provided at the 3rd grade Dermatormusculoskeletal System and can also be caused because one can experience forget about knowledge in the can.

Key Words: *Dental Caries, Systemic Manifestations, The Knowledge of Medical Students, The Spread of Infection.*

Abstrak. Pengetahuan mengenai penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi penting dimiliki oleh mahasiswa tingkat IV FK UNISBA sebagai bekal untuk memasuki berbagai stase khususnya stase gigi dan mulut ketika ko-ass. Penyebaran infeksi karies gigi dapat melalui tahap abses dentoalveolar, tahap pelibatan spasiun dan tahap komplikasi. Manifestasi sistemik dari karies gigi dapat berupa kelahiran prematur, BBLR, endokarditis, kerusakan katup jantung dan sroke. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan rancangan *Deskriptif* dengan pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Sampel diambil secara *total populasi*. Pengolahan data dan analisis statistik *pearson product moment*. Hasil penelitian terhadap 155 responden diperoleh bahwa sebagian besar pengetahuan mahasiswa mengenai penyebaran infeksi adalah buruk (94,9 %), dan untuk pengetahuan mengenai manifestasi sistemik menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa sebagian besar juga buruk (68,4 %). Pengetahuan yang buruk terhadap penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi disebabkan karena sedikitnya jam materi yang diberikan pada sistem *Dermatormusculoskeletal* tingkat tiga di Program Studi Kedokteran dan juga dapat disebabkan karena seseorang dapat mengalami lupa tentang pengetahuan yang telah didapat.

Kata Kunci : *Karies Gigi, Manifestasi Sistemik, Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Penyebaran Infeksi.*

A. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan umum.¹ Masalah kesehatan gigi dan mulut terbesar adalah karies.² Terdapat 4 (empat) faktor utama yang berperan dalam proses terjadinya karies gigi, yaitu *host*, mikroorganisme, substrat dan *time* (waktu).³ Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) tahun 2012, di seluruh dunia 60-90 % anak-anak sekolah dan hampir 100 % orang dewasa memiliki karies dan prevalensi karies gigi usia lebih dari 65 tahun sebesar 94,4%.¹ Departemen

Kesehatan (Depkes) menyebutkan bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia adalah berkisar 85-99%.² Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 terdapat 28% penduduk Jawa Barat yang memiliki masalah gigi dan mulut pada 12 bulan terakhir.⁴

Kesehatan gigi dan mulut tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan tubuh secara sistemik, sebab kesehatan gigi dapat menyebabkan infeksi di organ tubuh lainnya melalui fokal infeksi.⁵ Penyebaran infeksi yang berasal dari gigi dapat melalui tiga tahap yaitu abses dentoalveolar, tahap yang menyangkut spasiun dan tahap lebih lanjut yang merupakan tahap komplikasi.⁶ Karies gigi juga dapat menimbulkan berbagai manifestasi sistemik yaitu gangguan pernafasan pada pasien pecandu alkohol dan diabetes, kelahiran prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), endocarditis, kerusakan katup jantung dan stroke.⁷

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi pada mahasiswa tingkat empat fakultas kedokteran Unisba tahun ajaran 2014/2015. Mengingat bahwa Mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba adalah mahasiswa yang akan memasuki program Program Studi Profesi Dokter yang akan dikenalkan pada pasien secara langsung diberbagai stase. Mahasiswa membutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *tota sampling*. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner di fakultas kedokteran Unisba jalan harianbanga no.2 Analisis data dimulai dengan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi mahasiswa tingkat empat fakultas kedokteran Unisba. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dengan *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan skala likert, maka teknik uji yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,943 untuk mengetahui jumlah presentase pengetahuan mahasiswa.

C. Hasil

Pengambilan subjek penelitian yang dilakukan di fakultas kedokteran Unisba jalan harianbanga no 2 sebanyak 155 mahasiswa.

Tingkat pengetahuan penyebaran infeksi dari karies gigi

Hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba tahun ajaran 2014/2015 menyatakan mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba berpengetahuan buruk (94,9 %) mengenai pengetahuan penyebaran infeksi karies gigi. Data tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekwensi Pengetahuan Responden Tentang Penyebaran Infeksi pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba tahun 2015

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Buruk	144	94.9
Sedang	11	7.1
Baik	0	0
Total	155	100.0

Tingkat pengetahuan tentang manifestasi sistemik dari karies gigi

Pengetahuan Mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bnadung tahun ajaran 2014/2015 tentang manifestasi sistemik dari karies gigi melalui kuesioner didapatkan sebagian besar berpengetahuan buruk (68,4 %) mengenai manifestasi sistemik dari karies gigi. Data tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekwensi Pengetahuan Responden Tentang Manifestasi Sistemik karies gigi

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Buruk	106	68.4
Sedang	35	22.6
Baik	14	9,0
Total	155	100.0

D. Pembahasan

adalah pemberian bukti oleh seseorang melalui proses pengingatan atau pengenalan informasi, ide yang sudah diperoleh sebelumnya melalui pengindraan terhadap suatu objek tertentu serta dapat menjawab pertanyaan mengenai suatu bidang tertentu dengan lancar dan baik atau tulisan.⁸ Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Unisba mempunyai pengetahuan buruk tentang penyebaran infeksi yaitu 95,5 % dan manifestasi sistemik sebanyak 68,8 %. Pada penelitin sebelumnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang berjumlah 468 mahasiswa mengenai Kalkulus dan Karies Gigi terdapat perbedaan hasil tingkat pengetahuan pada tiap angkatan yaitu 2009 sebesar 24,1%, angkatan 2010 sebesar 23,1%, angkatan 2011 sebesar 21,3%, angkatan 2012 19% dan 2013 12,5%.⁵

Hal ini bisa disebabkan sedikitnya jam materi yang diberikan pada sistem *Dermatomusculoskeletal* tingkat tiga di Program Studi Kedokteran yaitu selama 1 (satu) jam materi perkuliahan dan 6 (enam) jam dalam 2 (dua) kali pertemuan tutorial pada kasus Plegmon di sistem tersebut.⁹ Pengetahuan yang buruk mengenai penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi pada mahasiswa tingkat empat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung juga bisa disebabkan karena daya ingat.

Daya ingat adalah suatu kemampuan untuk mengingat apa yang telah diketahui.¹⁰ Manusia memiliki daya ingat jangka pendek (*short-term memory*) dan jangka panjang (*long-term memory*).¹¹ Daya ingat jangka pendek (*short-term memory*) berhubungan dengan apa yang sedang dipikirkan atau dialami seseorang pada suatu saat ketika menerima stimulus dari lingkungannya. Durasi informasi yang tersimpan di dalam *short-term memory* adalah 15-20 detik saja. Daya ingat jangka panjang (*long-term memory*) merupakan daya ingat penyimpanan yang realtif permanen, yang dapat menyimpan informasi meskipun informasi tersebut tidak diperlukan lagi.¹² Meskipun sudah terdapat teknik penyimpanan daya ingat jangka panjang (*long-term memory*) namun tidak menutup kemungkinan seseorang dapat mengalami lupa. Terdapat beberapa teori yang menyebabkan seseorang menjadi lupa diantaranya Aus (*Decay Theory*), penumpukan ingatan (*Interferensi Theory*), ketergantungan petunjuk (*Retrieval Failure*), ingatan atau pengetahuan dapat lebih kuat dengan pengalaman.¹³ Oleh karena

itu pendidikan dokter bersambung dengan Program Pendidikan Profesi untuk memperkuat ingatan dan pemahaman mengenai penyebaran infeksi dan manifestasi sistemik dari karies gigi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan buruk mengenai penyebaran infeksi (94,9%) dan tentang manifestasi sistemik karies gigi (68,4 %) pada tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratmini N K, Arifin. 2011. *Hubungan Kesehatan Mulut dengan Kualitas Hidup Lansia*. Denpasar: Jurnal Ilmu Gizi
- Nurhidayat Oki, Eram Tunggal P, Bambang Wahyono. 2012. *Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Unnes Journal of Public Health
- Soesilo D, Rinna E S, Indeswati D. 2005. *Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
- Mayasari H, Tuti Restuastuti. 2013. *Gambaran Pengetahuan dan sikap Mahasiswa Preklinis Universitas Riau tentang Kalkulus dan Karies Gigi*. Universitas Riau
- Karasutisna T, Moch. Endang Daud, Tet Soeparwadi. 2001. *Infeksi Odontogenik*. Bandung: Buku Ajar Ilmu Bedah Mulut Universitas Padjadjaran
- Xionjing Li, Kristin M. Kollveit, Leif Tronstad, Ingar Olsen. 2014. *Sytemic Diseases Caused by Oral Infection*
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Program Studi Kedokteran. 2013. *FK Unisba jadwal perkuliahan tentang karies gigi, Sistem Demastomuscularskletal*
- Program Studi Kedokteran. 2013. *FK Unisba jadwal perkuliahan tentang karies gigi, Sistem Demastomuscularskletal*
- Amy I.S, Meilinah Hidayat, Jo Suherman. 2008. *Pengaruh Kenaikan Kadae Glukosa Darah terhadap Peningkatan Daya Ingat Jangka Pendek pada Wanita Dewasa*
- Mustangin, Santi Irawati. 2009. *Mengoptimalkan Memori Jangka Panjang Siswa SMPN 1 Pajarakan dalam Memakai Konsep Garis Singgung Persekutian dua Lingkaran dengan Penyediaan*
- Su'udi, Astini. 2011. *Pengantar Psikolinguistik bagi Pelajaran Bahasa Prancis*. Semarang : Widya Karya

Sumber Lain :

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), 2013, <http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/blp/catalog/download/2/22/29-2> riset kesehatan dasar 2013

